

## **HUBUNGAN KEBISINGAN DAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA BAGIAN KILANG PADI**

**Raisha Octavariny<sup>1</sup>, Wilda Wahyuni Siregar<sup>2</sup>, Sri Melda br Bangun<sup>3</sup>, Dewi Sartika<sup>4</sup>**

Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jl. Sudirman No.38 Lubuk Pakam Kec. Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara

Email: raisha.oct@gmail.com

### **ABSTRACT**

*In the scope of employment, work stress is a problem for the health of the workforce, has the potential to increase the risk of workplace accidents which will cause many material losses, and can reduce overall productivity. Individual conditions also affect the occurrence of work stress. This research is a quantitative analytical survey with cross sectional design. The sampling technique in this study is the Non Probability Sampling that is the Total Sampling method. Bivariate analysis is performed after the characteristics of each variable are known. Data were analyzed for bivariate calculations in this study using the Chi-square test. The results of statistical tests using the chi square test with a confidence level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ) showed ( $p \text{ value} = 0.001 \leq (\alpha = 0, 05)$ ), the hypothesis in this study is accepted, which means there is a relationship between noise and workload with work stress. As an assumption in this study is that workload has an important role to bring about the occurrence of work stress, the workers and the higher the workload number, the chance of the emergence of work stress will be higher and greater. Stress can be temporary or long-term, mild or severe, very dependent on how long the cause lasts, how much strength, and how much the employee's ability to deal with it.*

**Keywords:** Noise, Work load, work Hard

### **PENDAHULUAN**

Keselamatan dan kesehatan kerja sangat berperan dalam menjamin adanya perlindungan terhadap karyawan. Perlindungan terhadap karyawan meliputi aspek aspek yang cukup luas, yaitu perlindungan atas kesehatan, keselamatan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia dan moral agama. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja dengan cara penerapan teknologi pengendalian segala aspek yang berpotensi membahayakan para pekerja. Pengendalian juga ditujukan kepada sumber yang berpotensi menimbulkan penyakit akibat dari jenis

pekerjaan tersebut, pencegahan kecelakaan dan penserasian peralatan kerja/mesin/instrumen, dan karakteristik manusia yang menjalankan pekerjaan tersebut maupun orang-orang yang berada di sekelilingnya (Budiyanto, 2017).

Lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat misalnya bising yang melebihi ambang batas merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Kebisingan selain dapat menimbulkan ketulian sementara dan ketulian permanen juga akan berdampak negatif lain seperti gangguan komunikasi, efek pada pekerjaan dan reaksi masyarakat (Budiyanto,2017). Di antara sekian banyak gangguan yang

ditimbulkan oleh bising, gangguan terhadap pendengaran adalah gangguan yang paling serius karena menerus di tempat bising tersebut maka daya dengar akan menghilang secara menetap atau tuli (Buchari, 2015). Intensitas kebisingan sering dapat menyebabkan penurunan performansi kerja, sebagai salah satu penyebab stres dan gangguan kesehatan lainnya. Stres yang disebabkan karena pemaparan kebisingan dapat menyebabkan terjadinya kelelahan dini, kegelisahan dan depresi. Stres karena kebisingan juga menyebabkan cepat marah, sakit kepala dan gangguan tidur. Pada tahun 2017 *World Health Organization* (WHO) melaporkan, diperkirakan hampir 14 persen dari total tenaga kerja negara industri terpapar bising melebihi 90 dB. Diperkirakan lebih dari 20 juta orang di Amerika terpapar bising 85 dB atau lebih. Dalam lingkup ketenagakerjaan, stres kerja merupakan masalah bagi kesehatan tenaga kerja, berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan kerja yang akan menimbulkan banyak kerugian materi, dan mampu menurunkan produktifitas secara keseluruhan. Kondisi individual juga berpengaruh terhadap terjadinya stres kerja. Seorang individu menilai suatu situasi menimbulkan stres atau tidak, sangatlah tergantung dari kepekaan individu dari mencakup beberapa variabel diantaranya usia, masa kerja, komunikasi di tempat kerja, kepribadian dan semangat kerja. Penjelasan tersebut terlihat bahwa faktor kebisingan dan masa kerja berperan dalam menimbulkan stres kerja.

Kilang Padi Makmur Jaya Dusun V Karang Anyar Kecamatan Beringin Deli Serdang bergerak dibidang penggilingan padi. Kilang Padi Makmur Jaya Pertama Kali didirikan tahun 2012, dengan

jumlah pekerja sampai sekarang sebanyak 32 orang. Jam kerja yang diterapkan diperusahaan ini adalah 8 jam dalam 6 hari kerja dengan 1 jam istirahat.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di PT PP Bagerpang POM Deli Serdang didapatkan bahwa data kebisingan mencapai 90,8 dBA dan sangat tampak jelas telah melebihi ambang batas yang telah ditetapkan dan untuk beban kerja diberikan selama 8 jam per hari dengan waktu istirahat 30 menit dan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 10 orang pekerja dibagian produksi mengatakan bahwa dengan keadaan seperti ini membuat banyak pekerja mengalami pusing, Kelelahan, mual, kurang konsentrasi dan susah tidur yang merupakan gejala timbulnya stres kerja. Berdasar latar belakang diatas, Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Hubungan Kebisingan dan Beban Kerja Dengan Stress Kerja di Kilang Padi Makmur Jaya Dusun V Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020 “

## **METODOLOGI**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survei analitik dengan rancangan *cross sectional* / sekat lintang yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kebisingan dan Beban Kerja Dengan Stress Kerja di Kilang Padi Makmur Jaya Dusun V Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran sesaat terhadap variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel yang termasuk efek, pengumpulan data dilakukan sekaligus pada waktu yang bersamaan (*point time approach*).

Penelitian ini dilakukan di Kilang Padi Makmur Jaya Dusun V Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah:

Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan banyaknya pekerja yang mengalami stress kerja akibat kebisingan dan beban kerja yang berlebih yang berjumlah 32 orang.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Kebisingan Di Kilang Padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020**

No.	Kebisingan	Frekuensi (Titik)	Persentase (%)
1.	< NAB	8	25,0
2.	≥ NAB	24	75,0
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100,0</b>

Tabel 1. menunjukkan bahwa sebanyak 24 titik (75,0%) pengukuran kebisingan di Kilang Padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang termasuk dalam kategori di atas NAB.

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Beban Kerja Pada Pekerja Bagian Kilang Padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.**

No.	Beban Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Ringan	4	12,5
2.	Sedang	16	50,0
3.	Berat	12	37,5
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100,0</b>

Tabel 2. menunjukkan bahwa paling banyak pekerja bagian kilang padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki beban kerja sedang, yaitu sebanyak 16 orang (50,0%).

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Stress Kerja Pada Pekerja Bagian Kilang Padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020**

No.	Stress Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Ringan	6	18,8
2.	Sedang	17	53,1
3.	Berat	9	28,1
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100,0</b>

Tabel 3. menunjukkan bahwa paling banyak pekerja bagian kilang padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki stress kerja sedang, yaitu sebanyak 17 orang (53,1%).

**Tabel 4. Hubungan Kebisingan dengan Stress Kerja Pada Pekerja Bagian Kilang Padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang**

No.	Kebisingan	Stress Kerja				Jumlah	P value			
		Ringan		Sedang				Berat		
		n	%	n	%	N	%			
1.	Di bawah NAB	5	62,5	3	37,5	0	0,0	8	100,0	0,001
2.	Di atas NAB	1	4,2	14	58,3	9	37,5	24	100,0	
<b>Jumlah</b>		6	18,8	17	53,1	9	28,1	32	100,0	

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 24 titik pengukuran dengan kebisingan di atas NAB, terdapat 14 orang (58,3%) responden yang memiliki stress kerja sedang, 9 orang (37,5%) responden yang memiliki stress kerja berat dan hanya 1 orang (4,2%) responden yang memiliki stress kerja ringan. Sedangkan dari 8 titik pengukuran dengan kebisingan di bawah NAB, terdapat 5 orang (62,5%) responden yang memiliki stress kerja ringan, 3 orang (37,5%) responden yang memiliki stress kerja sedang dan tidak ada yang memiliki stress kerja berat.

## **PEMBAHASAN**

### **1. HUBUNGAN KEBISINGAN DENGAN STRESS KERJA**

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan ( $p \text{ value} = 0,001 \leq (\alpha = 0,05)$ ), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yang artinya ada hubungan kebisingan dengan stress kerja pada pekerja bagian kilang padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini, yaitu: jika nilai  $p \text{ value} \leq 0,05$ , maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yang artinya ada hubungan kebisingan dengan stress kerja pada pekerja bagian kilang padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020.

Kebisingan adalah semua suara yang tidak dikehendaki yang bersumber dari alat-alat proses produksi dan atau alat-alat kerja yang pada tingkat tertentu dapat menimbulkan gangguan pendengaran. Di dapat juga bahwa sebanyak 24 titik (75,0%) pengukuran kebisingan di Kilang Padi

Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang termasuk dalam kategori di atas NAB.

Menurut Sormin (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebisingan lingkungan kerja terhadap tingkat stress pada pekerjaan dimana seorang pekerja yang terpapar dengan lingkungan kerja yang bising akan lebih rentan untuk mengalami stress yang diakibatkan oleh kebisingan tersebut sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja seorang karyawan.

Menurut Carwadi (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada perbedaan antara kebisingan yang ada di lingkungan kerja pada tingkat stress karyawan yang berbeda-beda sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat stress kerja yang bervariasi pada karyawan disebabkan oleh perbedaan intensitas kebisingan yang dirasakan oleh karyawan tersebut.

Menurut Larasati dkk (2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa ada perbedaan stress kerja pada karyawan yang terpapar kebisingan di atas dan di bawah Nab pada bagian pabrikasi.

### **2. HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRESS KERJA**

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan ( $p \text{ value} = 0,001 \leq (\alpha = 0,05)$ ), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yang artinya ada hubungan beban kerja dengan stress kerja pada pekerja bagian kilang padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten

Deli Serdang Tahun 2020. Masalah stres kerja pada pekerja bukan hanya masalah kesehatan saja, namun dikhawatirkan akan menjadi masalah bagi tenaga kerja dan industri itu sendiri.

Menurut Carwadi (2018) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa selain kebisingan bahwa ada perbedaan antara beban kerja pada pekerja pada tingkat stress karyawan yang berbeda beda sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat stress kerja yang bervariasi pada karyawan disebabkan oleh perbedaan intensitas kebisingan yang dirasakan oleh karyawan tersebut.

#### **KESIMPULAN**

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan ( $p \text{ value} = 0,001 \leq (\alpha = 0,05)$ ), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yang artinya ada hubungan kebisingan dengan stress kerja pada pekerja bagian kilang padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. Faktor lain yang berpengaruh terhadap terjadinya hubungan kebisingan dan masa kerja dengan stres kerja pada pekerja di bagian tenun ini adalah akibat kejadian kecelakaan kerja yang pernah dirasakan oleh beberapa pekerja pada saat bekerja. Kecelakaan kerja tersebut merupakan faktor intrinsik pemicu stres yang diperoleh tenaga kerja melalui pengalaman dalam pekerjaannya. Masa kerja tenaga kerja yang relatif lama juga dapat memicu terjadinya ketegangan yang lebih bagi tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena kebosanan dan adanya beban fisik maupun psikologis pekerja

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan ( $p \text{ value} = 0,001 \leq (\alpha = 0,05)$ ), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yang artinya ada hubungan beban kerja dengan stress kerja pada pekerja bagian kilang padi Makmur Jaya Dusun V Kr.Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020. Masalah stres kerja pada pekerja bukan hanya masalah kesehatan saja, namun dikhawatirkan akan menjadi masalah bagi tenaga kerja dan industri itu sendiri.

#### **REFERENSI**

- Buchari. 2015. Kebisingan Industri dan Hearing Conservation Program, Repository USU.
- Budiyanto, A.M.S., 2017. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Carwadi, Fitri Juwita. 2018. Perbedaan antara Kebisingan, Umur dan Beban Kerja pada Tingkat Stress Kerja di Bagian Produksi 2018.
- Gaol, R. L. 2015. Hubungan Kebisingan dengan Gejala Stres Kerja di Bagian Power House PT. Humbahas Bumi Energi kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2015, Naskah publikasi, FKM Universitas Sumatera.
- I Gusti, A., 2008. Audit Kinerja pada Sektor Publik, Jakarta: Salemba Empat.
- Irianto, K. (2004), Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis, Bandung: Yrama Widya.
- Juliyati, R. 2014. Hubungan Shift Kerja dan Kebisingan dengan Stres Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Gilingan PT. Riau Crumb Rubber

- Factory Pekanbaru. *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, Volume 1, Nomor 2 Juli 2014, ISSN 2356-2226.
- Larasati dkk. 2017. Perbedaan Stres Kerja Pada Karyawan Terpapar Kebisingan Di Atas Dan Di Bawah Nab Pada Bagian Pabrikasi Di Pg. Trangkil Pati.
- Lasima I. 2014. Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres pada Perawat di Rumah Sakit Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo.
- Nasir, Al dan, Abdul M. 2011. *Dasar-dasar Keperawatan Jiwa, Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S., (2002), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurmianto, E., (2003), *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Pradana, P. 2013. Hubungan antara Kebisingan dengan Stres Kerja Pada Pekerja bagian gravity PT. Dua Kelinci, *Unnes Journal of Public Health*. ISSN 2252-6528
- Siti N. 2010. *Dinamika Stres Kerja, Self-Efficacy dan Strategi Coping*, Semarang: UNDIP Press.
- Sormin, MF. 2016. Pengaruh Kebisingan Lingkungan Kerja, Masa kerja dan Umur Terhadap Tingkat Stress pada Pekerja GROUND HANDLING BAGIAN PORTER PT. GAPURA ANGKASA DI BANDAR UDARA HALIM PERDANA KUSUMA.
- Sutjana, I D P., 2016. *Hambatan dalam Penerapan K3 dan Ergonomi*. Bali: Universitas Udayana Bali.